

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian tentang “ Analisis perbandingan kepemimpinan ditinjau dari karakteristik dan pengalaman (Studi kasus di MV. Pan Global).

1. Karakteristik kepemimpinan dari perwira yang bersangkutan sangat mempengaruhi profesionalitas dan efektivitas kerja di atas kapal, kadang kala perwira masih sering menggunakan cara semena-mena dalam mengambil keputusan tanpa bermusyawarah atau pemberitahuan kepada anak buah terlebih dahulu. Kepemimpinan tidak dapat dilaksanakan dengan baik tanpa didasari dengan rasa tanggung jawab beserta sikap disiplin, karena tanpa tanggung jawab dan disiplin tidak akan diperoleh hasil kerja yang efektif ataupun tidak sesuai dengan apa yang diinginkan bersama. Anak buah juga akan lebih segan dan patuh kepada perwira yang tegas, disiplin dan bertanggung jawab. Pengambilan keputusan dan pendelegasian wewenang yang dilakukan oleh Nakhoda maupun para perwira kapal MV. PAN GLOBAL kadang kala tidak sesuai dengan ketentuan ataupun berdasarkan kedisiplinan dalam ilmu kepemimpinan dan tidak mencerminkan karakteristik kepemimpinan yang baik.

2. Penerapan kepemimpinan manajemen di kapal haruslah sesuai dengan prosedur yang ada. Dalam prakteknya jika tidak terlaksana, hal ini disebabkan ada perwira ataupun seorang Nakhoda yang belum memiliki pengalaman dan pemahaman mengenai manajemen yang cukup. Seorang pemimpin merupakan panutan dan contoh bagi anak buah, dan apabila pemimpin tersebut tidak disiplin ataupun kurang bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas maka anak buahpun akan demikian juga. Dan dapat dipastikan tidak akan pernah dapat diperoleh hasil yang memuaskan.
3. Seorang pemimpin yang profesional dapat terbentuk apabila memiliki 2 faktor Karakteristik kepemimpinan yang baik dan juga pengalaman. Nakhoda merupakan atasan dan pemimpin yang paling tinggi kedudukannya di atas kapal, oleh karena itu apabila Nakhoda tidak dapat menerapkan kepemimpinan yang baik disiplin dan bijaksana maka akan terjadi suatu konflik dalam hubungan dengan anak buah kapal. Kepemimpinan merupakan hasil dari pengalaman yang kita peroleh dan karakteristik yang ada dalam diri. Dalam hal ini kedisiplinan Nakhoda sangat berperan dalam menentukan kebijakan.

B. SARAN

Sebagai bagian terakhir penulis memberikan suatu saran yang berhubungan dengan peranan kepemimpinan di kapal berdasarkan dari karakteristik dan pengalaman sebagai berikut :

1. Sebaiknya pengetahuan tentang kepemimpinan benar-benar dipahami dan dilaksanakan oleh Nakhoda dan para perwira sehingga dalam mengemban tugasnya bekerja diatas kapal dapat terlaksana secara profesional. Dan terjalin kondisi kerja yang kondusif, dan juga keharmonisan antar awak kapal.
2. Hendaknya pemahaman mengenai kepemimpinan manajemen harus benar-benar di terapkan diatas kapal. Agar tidak terjadi kerancuan dalam pendelegasian wewenang yang dapat ,menyebabkan kebingungan bagi anak buah dalam menjalankan perintah yang diberi, serta agar lebih terarah. Semua aturan-aturan dan sanksi yang ada harus diperhatikan dan dipatuhi. Setiap pemimpin harus mempunyai tujuan dalam mengambil suatu keputusan ataupun tindakan, dan tindakan ataupun keputusan yang diambil harus sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.
3. Sebaiknya dalam mengambil keputusan atau menetapkan aturan Nakhoda memikirkan masalah-masalah atau resiko yang akan dihadapi, sehingga Nakhoda mampu memberikan keputusan yang tepat. Nilai seorang pemimpin banyak ditentukan oleh berhasil atau tidaknya dalam menjalankan tugas yang telah diberikan oleh perusahaan. Semua aturan-aturan dan sanksi yang ada harus diperhatikan dan dipatuhi. Seorang pemimpin bukan hanya bertugas memberikan perintah kepada bawahan ataupun anak buah, tetapi bertanggung jawab atas keputusan yang telah diberikan.